



PENGARUH PENDIDIKAN KELUARGA DAN ASAL SEKOLAH TERHADAP PEMILIHAN PROGRAM STUDI DAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Naseh Ulwan¹, Yulia Mandasari², Ida Rochanawati³, Wiwik Gusnita⁴

^{1,4}D3 Tata Boga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat

^{2,3}Program Studi D3 Tata Boga, Akademi Pariwisata Bunda, Jl. Arif Rahman Hakim No.57, Ranah Parak Rumbio, Kec. Padang Sel., Kota Padang, Sumatera Barat

¹e-mail: nasehulwan8@fpp.unp.ac.id

Submitted
2024-07-15

Accepted
2024-11-05

Published
2024-12-31

OPEN ACCESS



Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi dampak pendidikan keluarga dan asal sekolah pada pilihan jurusan mahasiswa, dengan motivasi belajar sebagai variabel perantara. Menggunakan metode korelasi dengan bantuan aplikasi Smart PLS 3.0, studi ini melibatkan 140 mahasiswa dari Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Pengumpulan data dengan menggunakan angket yang berisi pernyataan dengan menggunakan skala likert. Temuan menunjukkan latar belakang keluarga tidak berpengaruh langsung pada pemilihan program studi, tetapi memiliki dampak signifikan terhadap motivasi belajar. Di sisi lain, asal sekolah terbukti berpengaruh langsung baik terhadap pemilihan program studi maupun motivasi belajar. Selain itu, motivasi belajar juga berkontribusi secara langsung terhadap pilihan program studi. Dengan demikian, latar belakang pendidikan keluarga dan asal sekolah memengaruhi pemilihan program studi secara tidak langsung melalui motivasi belajar diperoleh nilai dengan nilai P value 0.000 dan t-statistik 3.835. Hasil penelitian ini memberikan wawasan berharga untuk pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif.

Kata Kunci: Latar Belakang Pendidikan Keluarga; Asal Sekolah; Pemilihan Program Studi; Motivasi Belajar.

Abstract

This research examines how family educational background and the origin of schools affect students' selection of study programs, with learning motivation acting as a mediating variable. Employing a quantitative approach and path analysis using SmartPLS 3.0, the study included 140 students from the Faculty of Tourism and Hospitality at Universitas Negeri Padang. Data were collected using a questionnaire containing statements using a Likert scale. The findings reveal that while family educational background does not directly influence the choice of study programs, it does have a significant effect on learning motivation. In contrast, the origin of the school directly impacts both the choice of study programs and learning motivation. Furthermore, learning motivation also has a direct influence on the selection of study programs. P value 0.000 dan t-statistik 3.835. Thus, both family educational background and school origin affect the choice of study programs indirectly through learning motivation. These results offer valuable insights for creating more effective educational strategies.

Keywords: Family Educational Background; Previous School; Choice of Study Program; Learning Motivation.

PENDAHULUAN

Belajar di perguruan tinggi bukanlah perjalanan yang sederhana, sebaliknya, mahasiswa sering dihadapkan pada berbagai rintangan dan kendala. Salah satu aspek yang menantang bagi calon mahasiswa baru adalah memilih program studi yang sesuai dengan minat dan kemampuan individu, sehingga banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan jurusan yang tepat.

Masalah dalam memilih program studi ini muncul akibat kurangnya kepercayaan diri dalam menentukan bidang atau jurusan yang sesuai. Ketidakpercayaan ini sering kali menjadi penghalang yang membuat individu ragu untuk mengambil tanggung jawab dalam pengambilan keputusan, bahkan cenderung menunda atau menghindari proses tersebut. Akibatnya, hal ini dapat mengakibatkan keputusan yang tidak optimal (Febriantomo & Suharnan, 2015).

Pemilihan program studi yang tidak sesuai dengan minat atau bakat dapat berakibat pada berbagai masalah jangka panjang, termasuk ketidakpuasan akademik, motivasi belajar yang rendah, dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan karir. Dalam konteks ini, pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi sangat penting untuk mendukung mereka dalam membuat keputusan yang lebih tepat. Selain itu, masalah sosial, kultural, dan teknis yang dihadapi mahasiswa dalam memilih jurusan perlu diperhatikan dalam perumusan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan berbasis pada kebutuhan individu (Allen et al, 2010; Nye et al., 2012).

Untuk mengatasi masalah tersebut, proses pengambilan keputusan dalam memilih program studi dapat dianggap sebagai strategi yang sistematis untuk memilih opsi terbaik. Pengambilan keputusan ini melibatkan pemilihan opsi yang tentang kepribadian, kegiatan di sekolah dan kegiatan yang ada di industri kerja, Dengan demikian pengambilan keputusan mengenai jurusan dapat didefinisikan sebagai kegiatan memilih dari berbagai pilihan pendidikan atau karir yang sesuai. (Lee et al., 2013).

Secara ilmiah, memahami dinamika di balik pemilihan program studi penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mengurangi angka ketidakpuasan



serta *dropout* di perguruan tinggi. Penelitian ini didorong oleh temuan-temuan yang mengindikasikan bahwa keputusan mahasiswa yang didorong oleh faktor-faktor eksternal lebih sering menghasilkan ketidakpuasan dibandingkan dengan mereka yang memilih jurusan berdasarkan minat dan bakat mereka sendiri. Misalnya, Boring dan Brown (2024) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih program studi berdasarkan preferensi pribadi lebih cenderung merasa puas dengan pilihan mereka, yang pada gilirannya berdampak positif pada kinerja akademik dan motivasi belajar.

Walaupun saran dari keluarga dan lingkungan sekolah dapat menjadi pertimbangan bagi calon mahasiswa dalam memilih program studi, keputusan akhir seharusnya disesuaikan dengan minat dan bakat individu. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan semangat dan motivasi mahasiswa dalam menjalani pendidikan dan karir yang akan mereka pilih (Siregar et al., 2021; Xing et al., 2021).

Menentukan program studi yang sesuai dengan minat dan bakat individu tidak hanya memberikan motivasi tambahan, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih positif dan memuaskan bagi mahasiswa. Hal ini mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi untuk meraih prestasi akademik yang tinggi selama masa kuliah (Fischer & Golenia, 2021; Narca & Caballes, 2021).

Observasi terhadap mahasiswa baru di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa menghadapi masalah akibat pemilihan program studi yang bukan keinginan dan tidak sesuai dengan kemampuan dan harapan karir mahasiswa. kebanyakan mahasiswa memilih program studi berdasarkan arahan dan saran dari orang tua, yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan keluarga serta masukan dari lingkungan sekolah. Fenomena ini juga terjadi di seluruh universitas di Indonesia, 87% mahasiswa Indonesia memilih program studi yang tidak sesuai dengan minat dan bakat mereka (Indonesia Career Center Network, 2017).

Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan variabel pemilihan program studi oleh mahasiswa, termasuk pengaruh orang tua, lingkungan sekolah, dan motivasi belajar. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya kesesuaian

antara minat dan harapan karir individu dengan program studi yang dipilih. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika ini, lembaga pendidikan dapat merancang strategi dan program yang lebih efektif untuk membantu mahasiswa dalam membuat keputusan yang tepat terkait pemilihan program studi dan mengelola ekspektasi karir mereka. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih holistik dan inklusif, mendukung mahasiswa dalam mengeksplorasi potensi dan minat mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Keluarga terhadap Pemilihan Program Studi, 2) dampak Latar Belakang Pendidikan Keluarga terhadap Motivasi Belajar, 3) pengaruh Sekolah Asal terhadap Pemilihan Program Studi, 4) dampak Sekolah Asal terhadap Motivasi Belajar, 5) pengaruh Motivasi Belajar terhadap Pemilihan Program Studi, 6) Pengaruh Pendidikan Keluarga terhadap Pemilihan Program Studi melalui Motivasi, dan 7) pengaruh Sekolah Asal terhadap Pemilihan Program Studi melalui Motivasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode korelasi, hal ini untuk memastikan objektivitas, di mana hipotesis diuji melalui pengumpulan data dan analisis statistik untuk menilai hasil, sehingga menjamin validitas yang telah diuji sebelumnya (Hair, 2020). Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh variabel latar belakang pendidikan keluarga terhadap variabel pemilihan program studi; pengaruh variabel sekolah asal terhadap motivasi belajar; pengaruh variabel sekolah asal terhadap variabel pemilihan program Studi; dan pengaruh variabel sekolah asal terhadap variabel motivasi belajar. Selain itu, peneliti juga akan menguji pengaruh variabel motivasi belajar terhadap variabel pemilihan program studi; pengaruh variabel latar belakang pendidikan keluarga terhadap variabel pemilihan program studi; dan pengaruh variabel sekolah asal terhadap variabel pemilihan program studi melalui variabel motivasi.

Data diperoleh melalui kuesioner yang digunakan dalam penelitian, yaitu pendidikan keluarga, sekolah asal, pemilihan bidang kuliah, dan motivasi belajar. Kuesioner tersebut disebarakan kepada responden untuk mengumpulkan informasi



yang diperlukan. Setelah data terkumpul, analisis jalur dilakukan dengan menggunakan program SmartPLS 3.0, yang memungkinkan peneliti untuk mencari dan mendefinisikan pengaruh antara variabel independen (*exogenous*) dan variabel dependen (*endogenous*) serta mengidentifikasi dampak langsung dan tidak langsung.

Sebelum melakukan analisis, peneliti melaksanakan uji validitas dan reliabilitas agar instrumen pengukuran valid dan konsisten. Dengan pendekatan metodologis yang sistematis ini, peneliti dapat menguji hipotesis yang telah dirumuskan dan menarik kesimpulan yang signifikan mengenai pengaruh latar belakang pendidikan keluarga dan asal sekolah terhadap pemilihan program studi serta motivasi belajar mahasiswa.

Analisis data menggunakan pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS versi 3. PLS-SEM digunakan karena pendekatan ini ideal untuk penelitian prediktif (Hair et al., 2020). Pengujian ini terdiri dari dua tahap, yaitu model pengukuran (*outer model*) untuk menguji kualitas instrumen, dan model struktural (*inner model*) untuk pengujian hipotesis.

Variabel-variabel yang diteliti adalah Latar Belakang Pendidikan Keluarga, Sekolah Asal, Pemilihan Program Studi, dan Motivasi Belajar. Populasi penelitian terdiri dari seluruh mahasiswa Angkatan 2023, yang berjumlah 658 orang. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan rumus yang direkomendasikan oleh Hair (2020) untuk penggunaan aplikasi SmartPLS, Ukuran sampel minimum ditentukan sebagai 5-10 kali jumlah indikator pada studi ini, dengan 14 indikator, total sampel 140. Uji validitas, reliabilitas diterapkan guna menguji instrumen yang di. Metode analisis data yang dipakai adalah analisis jalur melalui program Smart PLS 3.0, yang merupakan bagian dari model regresi yang umumnya digunakan untuk mengevaluasi korelasi antara variabel. Variabel bebas, juga dikenal sebagai variabel eksogen, dan variabel terikat, disebut variabel endogen, dianalisis. Dalam analisis jalur, dampak variabel bebas terhadap variabel terikat bisa bersifat langsung maupun tidak langsung.

Tabel 1 Sampel Penelitian

		Frequency	Persentase
Departement	Ilmu Kesejahteraan		
	Keluarga	53	38%
	Pariwisata	37	26%
Asal Sekolah	Tata Rias dan Kecantikan	50	36%
	SMA	83	59%
	SMK	42	30%
	MAN/Pesantren	15	11%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	19	14%
	Perempuan	121	86%

Berdasarkan tabel 1 menjelaskan bahwa sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari fakultas pariwisata dan perhotelan yang terdiri 3 departement yaitu Ilmu kesejahteraan keluarga sebanyak 53 orang (38%), Pariwisata 37 orang (26%) dan mahasiswa dari departement Tata rias dan kecantikan sebanyak 50 orang (36%). Asal sekolah 83 orang (59%) berasal dari SMA, 42 orang (30%) berasal dari SMK dan 15 orang (11%) berasal dari MAN/Pesantren sedangkan jenis kelamin terbanyak adalah Perempuan sebanyak 121 orang (86%) dan laki-laki sebanyak 19 orang (14%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Outer Model

Model ini mengukur indikator yang terkait dengan variabel laten, membentuk dimensi variabel tersebut.

Convergent validity

Secara umum, nilai loading faktor sebaiknya >0,60, menunjukkan bahwa nilainya melebihi varians kesalahan, tetapi jika nilai faktor beban <0,60, maka indikator tersebut sebaiknya dihapus atau tidak digunakan karena varians kesalahannya melebihi 50% (Latan & Ghozali, 2015).

Dicriminant validity

Validitas diskriminan merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu konstruk dapat dibedakan dari konstruk lainnya. Pengukuran ini dilakukan dengan korelasi konstruk dibandingkan akar kuadrat dari



Rata-Rata Varians Diekstrak (AVE), sesuai dengan kriteria yang ditetapkan untuk validitas diskriminan. (Hair, 2020).

Tabel 2 Measurement Model Analysis

Variable	Item	Factor Loading	Cronbach's Alpha	Composite Realibility	AVE
Latar Belakang Pendidikan Keluarga	X1 1	0.055	0.885	0.921	0.744
	X1 2	-0.099			
	X1 3	0.865			
	X1 4	0.803			
	X1 5	0.897			
	X1 6	0.240			
	X1 7	0.880			
Sekolah Asal	X2 1	0.785	0.883	0.909	0.624
	X2 2	0.794			
	X2 3	0.825			
	X2 4	0.802			
	X2 5	0.782			
	X2 6	0.686			
	X2 7	0.503			
Pemilihan Program Studi	Y 1	0.788	0.901	0.922	0.629
	Y 2	0.837			
	Y 3	0.706			
	Y 4	0.033			
	Y 5	0.833			
	Y 6	0.762			
	Y 7	0.795			
	Y 8	0.821			
Motivasi Belajar	Z 1	0.264	0.889	0.916	0.645
	Z 2	0.705			
	Z 3	0.782			
	Z 4	0.834			
	Z 5	0.833			
	Z 6	0.825			
	Z 7	0.806			

Tabel 3 Diskriman Validity

	X1	X2	Y	Z
X1	0.862			
X2	0.083	0.790		
Y	0.379	0.455	0.793	

Z	0.500	0.320	0.770	0.803
---	-------	-------	-------	-------

Berdasarkan tabel 3, pada nilai factor loading ada 6 indikator yang tidak memenuhi nilai ambang batas (0.6) sehingga soal pada indikator (X1, X2, X6, X2.7, Y4, Z1) tidak digunakan untuk uji lanjutan. Dan untuk memastikan nilai validitas convergent ini dilihat dari besaran *average variance extracted* (AVE). Nilai AVE > 0,60 dan diperoleh semua nilai AVE >0,60 sehingga disimpulkan bahwasanya data sudah valid dan untuk uji validitas deskriminan diperoleh semua nilai pada tabel 3 memperoleh nilai < 0.9 hal ini menunjukkan bahwa persyaratan analisis diskriminan terpenuhi.

Uji reliabilitas dilakukan dengan memanfaatkan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. menunjukkan bahwa semua nilai dalam tabel 2 lebih besar dari 0.7, yang berarti uji reliabilitas telah terpenuhi.

Berdasarkan hasil evaluasi outer model yang telah dilakukan terdapat 6 soal yang tidak memenuhi sarat nilai factor loading karena nilai tersebut > 0.6 Dan untuk memastikan nilai validitas convergent ini dilihat dari besaran *average variance extracted* (AVE). Nilai AVE > 0,60 dan diperoleh semua nilai AVE >0,60 sehingga disimpulkan bahwasanya data sudah valid dan untuk uji validitas deskriminan dan hasil uji realibilitas menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0.7 hal ini menyatakan persyaratan outer model telah terpenuhi (Hair Et All, 2020).

Evaluasi Inner Model

Inner Model, yang merupakan bagian dari analisis PLS SEM, berfungsi untuk mengevaluasi pengaruh langsung, tidak langsung, serta pengaruh total di antara konstruk atau variabel laten.

Tabel 4 R Square

	R Square	R Square Adjusted
Y	0.642	0.634
Z	0.328	0.318

Dari tabel 4, diperoleh nilai R Square sebesar. 0.642 hal ini berarti sumbangan variabel independent terhadap variabel dependent sebesar 64% hal ini termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan sumbangan dari variabel independent terhadap



variabel interveining adalah sebesar 0.328 (32%) hal ini termasuk dalam kategori lemah.

Tabel 5 Godness Of Fit

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.084	0.084
d_ULS	1.970	1.970
d_G	0.798	0.798
Chi-Square	597.128	597.128
NFI	0.745	0.745

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai SRMR 0.084 <0.10 hal ini berarti model penelitian yang digunakan sudah FIT.

Tabel 6 F Square

	X1	X2	Y	Z
X1			0.001	0.336
X2			0.136	0.116
Y				
Z			0.886	

Berdasarkan tabel 6 diperoleh 1) nilai F Square pada variabel Latar Belakang Pendidikan Keluarga terhadap variabel pemilihan program studi sebesar 0.001 hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel Latar Belakang Pendidikan Keluarga tidak memberikan dampak terhadap variabel pemilihan program studi. 2) nilai F Square pada variabel Latar Belakang Pendidikan Keluarga 0.336 berarti kemampuan variabel Pendidikan Keluarga memberikan dampak pada variabel motivasi tergolong sedang. 3) nilai F Square pada variabel Asal Sekolah terhadap variabel pemilihan program studi sebesar 0.136 hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel Asal Sekolah memberikan dampak terhadap variabel pemilihan program studi tergolong rendah. 4) nilai F Square pada variabel Asal Sekolah terhadap variabel motivasi sebesar 0.116 hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel Asal Sekolah memberikan dampak terhadap variabel pemilihan program studi tergolong rendah. 5) nilai F Square 0.886 berarti motivasi memberikan dampak terhadap variabel pemilihan program studi tergolong tinggi.

Tabel 7 Nilai Path Coefficients Hipotesis

	Original	Mean	Deviation	T	P
X1 .Y	0.016	0.013	0.065	0.242	0.809
X1 .Z	0.477	0.467	0.108	4.430	0.000
X2 .Y	0.234	0.237	0.059	3.941	0.000
X2 .Z	0.280	0.281	0.067	4.201	0.000
Z .Y	0.688	0.688	0.062	11.102	0.000

Hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan teknik Bootstrapping disajikan dalam Tabel 7 diatas. Dari lima hipotesis yang diuji, semuanya menunjukkan hasil yang positif. Uji sampel awal mengindikasikan adanya hubungan antarvariabel dalam keseluruhan sampel penelitian, sehingga semua hipotesis diterima. Penelitian ini menggunakan pendekatan one-tail untuk menilai signifikansi, di mana nilai signifikansi ditentukan oleh t-statistik yang melebihi 1.65 pada tingkat signifikansi 0.05 (Hair, 2020). Namun, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel laten X1 dan Y ditolak karena uji statistik tidak memenuhi kriteria signifikansi. Nilai t-statistik yang diperoleh $< 1,65$, dan nilai p-value $> 0,05$.

Pendidikan yang dimiliki oleh keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan program studi yang diambil oleh mahasiswa. Penemuan ini sepadan dengan hasil dari studi-studi yang telah ada dilakukan oleh Effiong & Igiri (2015) dan Gao & Abad (2023), yang juga Menunjukkan bahwa aspek-aspek seperti latar pendidikan orang tua dan pencaharian tidak berkontribusi signifikan pada hasil belajar dan pemilihan program studi. Meskipun ada penelitian lain, Liang et al. (2023), yang menunjukkan pengaruh signifikan faktor keluarga di Huangshan University, konteks dan kondisi yang berbeda di Universitas Negeri Padang, di mana latar belakang pendidikan orang tua masih tergolong rendah, tampaknya menjadi alasan mengapa variabel ini tidak memengaruhi keputusan pada pengambilan program studi mereka.

Latar belakang pendidikan keluarga berperan penting dan signifikan dalam memengaruhi motivasi belajar. nilai p (0.000) $<$ (0.05), dan t-statistik (4.430) $>$ (1.6) berarti Hipotesis (H1) tentang variabel Latar Belakang Pendidikan Keluarga terhadap variabel Motivasi Belajar diterima. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amri et al. (2019), latar belakang keluarga berdampak



langsung terhadap motivasi siswa di SMK 1 Takengon Aceh. Dan latar belakang keluarga memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar, terutama dalam aspek motivasi mental, Li (2024).

Variabel Sekolah Asal berpengaruh signifikan terhadap variabel Pemilihan Program Studi, nilai P sebesar $0.000 < 0.05$, nilai $t > 1.65$ hal ini menyatakan Hipotesis (H1) terdapat Pengaruh signifikan variabel Sekolah Asal terhadap variabel Pemilihan Program Studi diterima. sesuai penelitian (Emmanuel KOFI Gyimah et al, 2018) Faktor asal sekolah bisa menjadi salah satu yang mempengaruhi pilihan program studi mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa pengaruh sekolah asal dapat berupa pengaruh teman sebaya, pengaruh guru atau konselor, serta reputasi sekolah dalam mempersiapkan akademik dan kesiapan mahasiswa untuk memilih program studi tertentu. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan teori, terdapat kesamaan dan pernyataan yang saling mendukung.

Variabel Sekolah Asal berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, dengan Nilai p sebesar 0.000 (di bawah 0.05) dan t-statistik sebesar 4.201 (melebihi 1.65). Oleh karena itu, Hipotesis (H1) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan diterima. Temuan ini didukung oleh penelitian SR et al. (2023) dan Subasno et al. (2019), yang menunjukkan bahwa asal sekolah memengaruhi motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran SAVI. Hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan dan saling mendukung antara teori dan temuan.

Variabel Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap pemilihan program studi, dengan Nilai p $0.000 < (0.05)$ dan t-statistik $11.102 > (1.65)$. Oleh karena itu, Hipotesis (H1) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan diterima. motivasi yang kuat dan keyakinan akan kesuksesan merupakan pendorong utama dalam memilih program studi Edgar et al. (2019), Emmanuel KOFI Gyimah et al. (2018), Proboyo & Soedarsono (2015), dan Subasno et al. (2018).

Tabel 8 Nilai Specific Indirect Effects Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Z -> Y	0.328	0.323	0.085	3.835	0.000
X2 -> Z -> Y	0.193	0.193	0.050	3.878	0.000

Berdasarkan tabel 8 diperoleh nilai variabel Pendidikan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Program Studi melalui Motivasi, dengan P value 0.000 dan t-statistik 3.835. Ini menunjukkan bahwa Hipotesis (H1) diterima, di mana dukungan keluarga dan panduan orang tua memberikan motivasi bagi siswa dalam memilih universitas yang sesuai (Jafari & Aliesmaeili, 2013; Laskin et al., 2003). Selain itu, variabel Sekolah Asal juga berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Program Studi melalui Motivasi, dengan P value 0.000 dan t-statistik 3.878.

SIMPULAN

Latar belakang pendidikan keluarga dan asal sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Meskipun latar belakang pendidikan keluarga tidak berpengaruh langsung terhadap pemilihan program studi, temuan ini menekankan pentingnya dukungan dari keluarga dan lingkungan pendidikan dalam membentuk motivasi belajar. Pada gilirannya, dapat memengaruhi keputusan mahasiswa guna memilih program studi sesuai bakat. Karena itu, pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor ini dapat berkontribusi pada penciptaan lingkungan belajar yang lebih positif dan mendukung, serta membantu mereka mendapatkan nilai akademik terbaik. Dengan memahami peran penting yang dimainkan oleh latar belakang pendidikan keluarga dan asal sekolah, pihak-pihak terkait, seperti orang tua, pendidik, dan pengelola institusi pendidikan, dapat merancang intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Allen, J., & Robbins, S. (2010). Effects of interest-major congruence, motivation, and academic performance on timely degree attainment. *Journal of Counseling Psychology, 57*(1), 23-35.
- Amri, M., Jafri, I., & Maigustiana, M. (2019). Motivation, learning facility, family background, and achievement: Direct and indirect effects. *Proceedings of the 1st Workshop on Multidisciplinary and Its Applications Part 1, WMA-01 2018, 19-20 January 2018, Aceh, Indonesia.*
- Boring, A., & Brown, J. (2024). Gender and choices in higher education. *Economics of Education Review, 99*, 102521.
- Edgar, S., Carr, S. E., Connaughton, J., & Celenza, A. (2019). Student motivation to learn: Is self-belief the key to transition and first-year performance in an undergraduate health professions program? *BMC Medical Education, 19*(1), 111.
- Effiong, O. E., & Igiri, C. E. (2015). The influence of family background on the academic achievement of students in basic science. *International Letters of Social and Humanistic Sciences, 59*, 20–27.
- Emmanuel, K. G., Gyimah, J. S.-T. V. A. P. B., & others. (2018). Factors influencing students' choice of programme of study at the College of Distance Education, University of Cape Coast: Curriculum implication. *International Journal of Social Sciences & Educational Studies, 5*(2), 205–218.
- Febriantomo, E. H., & Suharnan, -. (2015). Training effect of self-efficacy of career decision-making self-efficacy (CDMSE) and N-Ach on students of SMAN 01 Pasuruan, East Java. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia, 4*(1), 15–28.
- Fischer, B., & Golenia, M. (2021). Motivation profiles in the selection of a study program: Why do physical education students decide to choose teacher education? *Australian Journal of Teacher Education, 46*(11), 1–17.
- Gao, W., & Abad, D. D. (2023). Family background and the choice of Hispanic Philology among liberal arts students in China. *International Journal of Chinese Education, 12*(3), 221–235.

- Hair, J. F., Hult, G. T. M., & Ringle, C. M. (2020). *Essentials of business research methods* (3rd ed.). Taylor & Francis.
- Indonesia Career Center Network. (2017). *Pemilihan program studi*. Indonesia Career Center Network.
- Jafari, P., & Aliesmaeili, A. (2013). Factors influencing the selection of a university by high school students. *ResearchGate*.
- Laskin, D. M., Lesny, R. J., & Best, A. M. (2003). The residents' viewpoint of the matching process, factors influencing their program selection, and satisfaction with the results. *Journal of Oral and Maxillofacial Surgery*, 61(2), 228–233.
- Latan, H., & Ghozali, I. (2015). *Partial Least Squares: Concepts, techniques and applications using SmartPLS 3* (1st ed.). Universitas Diponegoro.
- Lee, I. H., Rojewski, J. W., & Hill, R. B. (2013). Classifying Korean adolescents' career preparedness. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 13(1), 25–45.
- Li, Y. (2024). Analyzing the influence of family background on students' learning motivation based on structural causal inference approach: Taking CEPS data as an example. *Journal of Education, Humanities and Social Sciences*, 27, 575–580.
- Liang, Q., Liu, J., & Zhou, Y. (2023). The influence of family factors on students' choice of major. *Lecture Notes in Education Psychology and Public Media*, 12(1), 306–317.
- Narca, M. L., & Caballes, D. G. (2021). Learning motivation. *International Journal of Asian Education*, 2(4), 573–580.
- Nye, C. D., Su, R., Rounds, J., & Drasgow, F. (2012). Vocational Interests and Performance: A Quantitative Summary of Over 60 Years of Research. *Perspectives on Psychological Science*, 7(4), 384–403.
- Proboyo, A., & Soedarsono, R. (2015). Influential factors in choosing higher education institution: A case study of a private university in Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 9(1), 1–7.



- Serediak, O., & Helland, H. (2023). Family background and the likelihood of pursuing a university degree abroad: Heterogeneity in educational fields. *British Journal of Sociology of Education*, 44(1), 123–143.
- Siregar, R. N., Prabawanto, S., Mujib, A., & Rangkuti, A. N. (2021). Faktor dukungan keluarga dalam mempengaruhi minat mahasiswa memilih jurusan pendidikan matematika di IAIN Padangsidempuan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(2), 250–260.
- SR, P., Sodikin, S., & Agriandita, I. (2023). Pengaruh jurusan asal sekolah terhadap motivasi belajar matematika mahasiswa menggunakan model pembelajaran SAVI. *Jurnal Migasian*, 6(2), 8.
- Subasno, Y., Pd, S., & Th, M. (2019). Meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa “setengah hati”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Xing, Y., Hu, Y., & Zhou, J.-Z. (2021). Higher education and family background: Which really matters to individual’s socioeconomic status development in China. *International Journal of Educational Development*, 81, 102334.